

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

4.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2023 di kampus 2 Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua pekerja di lingkungan FK UMM.

4.3.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah pekerja meliputi Office Boy, satpam/penjaga, dan wiraswasta/pedagang yang berada di lingkungan FK UMM yang sesuai dengan kriteria inklusi.

4.3.3 Besar sampel

Besar sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 45 orang dengan kriteria inklusi.

4.3.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *total sampling*.

4.4 Karakteristik Sampel Penelitian

4.4.1 Kriteria inklusi

1. Pekerja *outdoor* di lingkungan kampus 2 UMM
2. Pekerja yang bersedia menjadi responden

4.4.2 Kriteria eksklusi

1. Pekerja yang berusia ≥ 65 tahun
2. Pekerja yang memakai lensa kontak
3. Pekerja yang memiliki riwayat operasi mata
4. Pekerja yang memiliki riwayat penyakit sistemik (sindrom sjogren, diabetes melitus, alergi).
5. Pekerja yang mengonsumsi obat-obatan sistemik dan topikal (antinyeri, antihipertensi, anti diabetes, obat tetes mata)

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status merokok.

4.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *dry eye disease*.

4.6 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala Data
1.	<i>Dry Eye Disease</i>	Pasien yang memiliki keluhan mata iritasi, perih, berpasir, berair, lengket, gatal, dan merah.	Kuesioner OSDI	Derajat Keluhan: 1. Normal (0-12) 2. Ringan (13-22) 3. Sedang (23-32) 4. Berat (33- 100)	Ordinal
2.	Status Merokok	Pernah atau tidaknya seseorang merokok aktif dalam sebulan terakhir.	Kuesioner	1. Merokok 2. Tidak merokok	Nominal
3.	Jenis Rokok	Bentuk sediaan rokok yang dikonsumsi	Kuesioner	1. Rokok konvensional 2. Rokok elektrik	Nominal

4.	Jumlah Rokok	Banyaknya rokok yang dikonsumsi responden per hari	Kuesioner	1. Ringan (≤ 10 batang/hari) 2. Sedang (11-20 batang/hari) 3. Berat (≥ 20 batang/hari)	Ordinal
5.	Tipe perokok	Kategori perokok berdasarkan status kontak dengan rokok	Kuesioner	1. Perokok aktif 2. Perokok pasif 3. Non perokok	Nominal

Tabel 4.1 Definisi Operasional

4.7 Alat dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner biodata yang berisi daftar pertanyaan mengenai identitas responden serta status merokok.
2. Kuesioner OSDI yang terdiri dari 12 pertanyaan. Seluruh penilaian diakumulasikan, kemudian disesuaikan dengan tingkat keluhan DED.
3. Software SPSS untuk analisa data hasil penelitian.

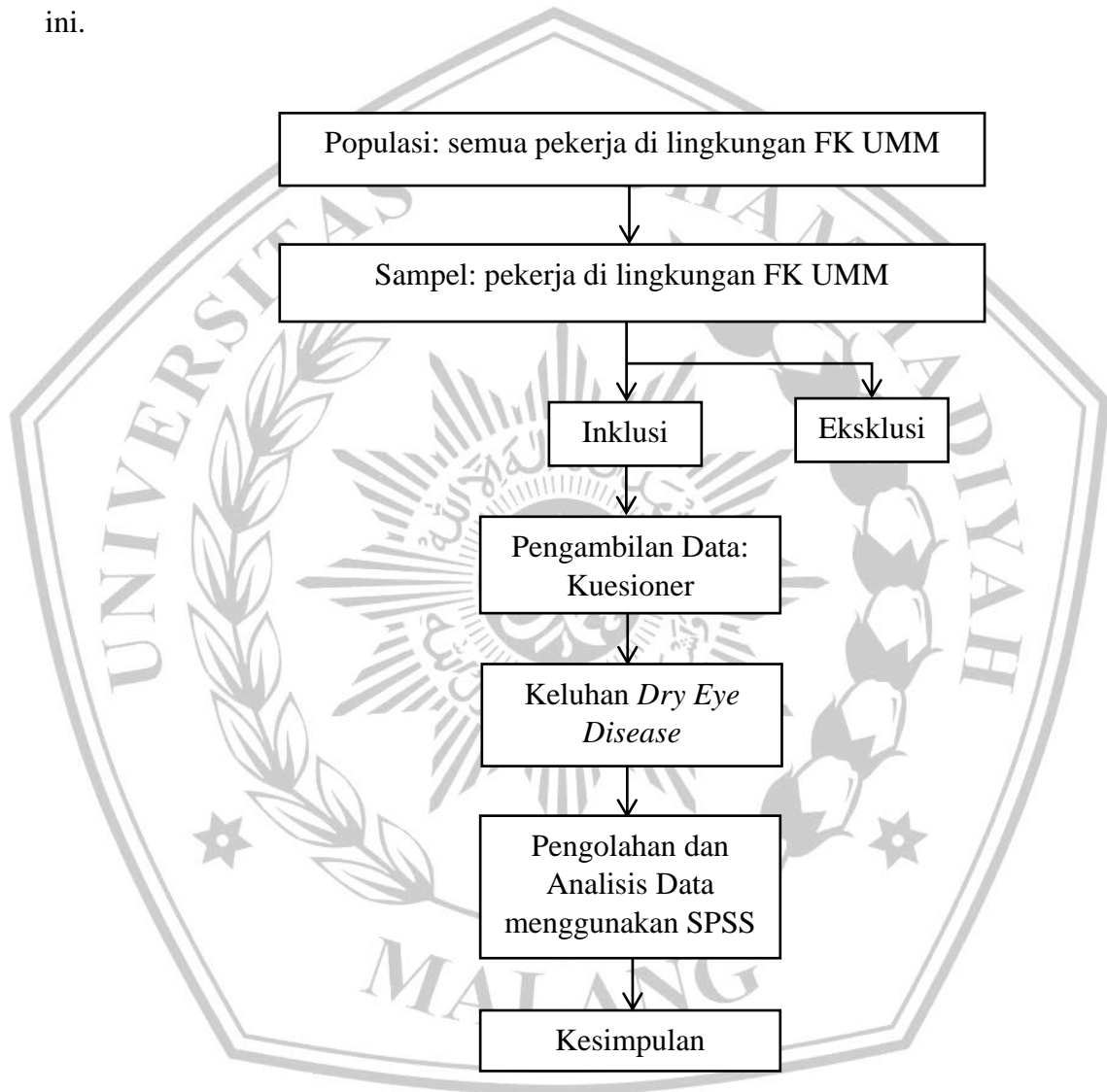
4.8 Prosedur Penelitian

1. Pemberian kuesioner diberikan kepada pekerja di lingkungan FK UMM sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
2. Pengisian kuesioner tentang data identitas, informed consent, status merokok dan beberapa pertanyaan terbuka mengenai keluhan DED.

3. Hasil yang didapat kemudian dicatat, dikumpulkan, didokumentasikan, dan dimasukkan ke dalam tabel dan grafik.

4.9 Alur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan bagan di bawah ini.



4.10 Analisa Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status merokok dengan DED pada pekerja di lingkungan FK UMM. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Korelasi Spearman. Perhitungan dengan menggunakan software program SPSS, uji statistik bermakna bila nilai signifikan (*p value*) < 0,05.

4.11 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Oktober- November 2022	Desemb er 2022	Januari 2023	Februar i 2023	Maret - Oktober 2023	November 2023
Penyusunan Proposal	█					
Ujian Proposal		█				
Penelitian			█			
Penyusunan Laporan Penelitian				█		
Ujian Skripsi						█